INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Isna Khairun Nisa
11410192

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Isna Khairun Nisa
NIM	:	11410192
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 07 Desember 2015
Yang menyatakan,

Isna Khairun Nisa
NIM : 11410192

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Isna Khairun Nisa
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Isna Khairun Nisa
NIM	:	11410192
Judul Skripsi	:	Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Desember 2015
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M. Ag, M.Pd
NIP. 19701015 199603 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/228/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Isna Khairun Nisa
NIM	:	11410192
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Senin tanggal 21 Desember 2015
Nilai munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 05 JAN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman Hamami, MA.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلۡأَسۡمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمۡ عَلَى ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِي
بِأَسۡمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ

Artinya : "*dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!*". (Q.S. Al-Baqarah : 31).*

* Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hal. 23

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

Isna Khairun Nisa. Judul penelitian ini adalah *Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian dilatarbelakangi oleh adanya kasus mengenai kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Terutama mata pelajaran PAI yang selama ini diajarkan oleh guru kurang mendapat apresiasi dari para peserta didiknya. Alasan utamanya adalah tidak adanya variasi dalam mengajarkan materi-materi PAI, sehingga menyebabkan kemalasan, dan monoton di dalam benak peserta didiknya. Hal itu juga dialami pada proses pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Sekolah tersebut kemudian mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi persoalan tersebut, salah satunya dengan melakukan inovasi strategi pemmbelajaran. Upaya tersebut Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta serta macam-macam inovasi strategi pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang spesifikasinya adalah *field research* (penelitian lapangan). Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian ini mengguakan pengolahan data deskriptif-analisis untuk mendapatkan gambaran tentang inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta secara objektif dan sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI yang dilakukan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sangat efektif di dalam mengatasi permasalahan pembelajaran PAI. Inovasi strategi tersebut juga mendapatkan respon yang positif dari para pihak sekolah dan peserta didik. Dengan adanya inovasi strategi tersebut pembelajaran PAI dapat berjalan dengan menyenangkan dan menggairahkan minat pserta didik. Inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta antara lain, video kritik, diskusi, *mind map*, *outdoor*, dan *trial error*. Aspek yang diinovasi dari strategi-strategi tersebut antara lain, aspek langkah, media, dan teknik dari strategi. Masing-masing dari lima strategi yang digunakan guru PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta aspek langkah dan teknik yang banyak dilakukan inovasi. Sedangkan aspek media penekanan inovasinya pada penambahan-penambahan media pembelajaran yang baru.

Kata Kunci : Inovasi, Strategi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ ، وَ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَىَ اَشْرَفِ الْاَ نْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِيْنْ ، وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْن، اَ مَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak para revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju pembebasan ummat manusia yang hakiki.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak, Dr. H. Suwadi, M. Ag, M. Pd selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Sumedi, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku yang yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan do’a baik dalam bentuk materi maupun non materi.

7. Teman-teman PAI-F Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 12 November 2015

Peneliti

Isna Khairun Nisa
NIM. 11410192

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN ABSTRAK vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Landasan Teori 11
F. Metode Penelitian 18
G. Sitematika Pembahasan 24

BAB II PROFIL SMP IT ABU BAKAR BERBASIS BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA 26

A. Letak Geografis SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 26
B. Sejarah Berdirinya SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 27
C. Visi dan Misi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 28
D. Tujuan Pendidikan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 30
E. Struktur Organisasi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 31
F. Data Guru, Siswa, Karyawan, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 36
G. Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 38
H. Kegiatan Belajar-Mengajar SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 40
I. Sarana dan Prasarana SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 45

BAB III ANALISIS INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 49

A. Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 49
B. Bentuk-bentuk Inovasi Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta..... 64

BAB IV PENUTUP 93

A. Kesimpulan 93
B. Saran-saran..... 95

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN-LAMPIRAN 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	98
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	109
Lampiran III	: Dokumentasi Foto	112
Lampiran IV	: Surat Penunjukan pembimbing	115
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	116
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	117
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Gubernur.....	118
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Kabupaten.....	119
Lampiran VIX	: Sertifikat Sospem	120
Lampiran X	: Sertifikat PKTQ	121
Lampiran XI	: Sertifikat PPL I	122
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN.....	123
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC	124
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA	125
Lampiran XV	: Sertifikat ICT	126
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae	127

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selama ini dihinggapi permasalahan yang sangat mendesak untuk segera dipecahkan.[1] Masalah tersebut masuk dalam proses pembelajaran pendidikan. Proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan biasanya bertumpu pada kemampuan pendidik dan peran serta peserta didik, sehingga kedua komponen tersebut harus bersinergi. Dengan begitu proses pembelajaran dapat berjalan secara konsekuen.

Proses pembelajaran sangat urgen posisinya, sebagai proses menjadikan peserta didik sebagai insan yang berpengetahuan. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan mutu lulusan yang baik pula. Selama ini, proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan khusunya pendidikan Islam masih sebatas melanjutkan tradisi masa lalu. Dalam artian bahwa model pembelajaran hanya bertumpu pada pembentukan maupun pewarisan nilai-nilai keagamaan dan tradisi masyarakatnya.[2] Artinya kalau peserta didik sudah mempunyai sikap positif dalam beragama dan memelihara tradisi masyarakatnya, maka pendidikan dinilai sudah menjalankan misinya.

Proses pembelajaran di dalam pendidikan di Indonesia dapat dimasukkan dalam kategori yang hanya mengajarkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*). Memang dalam proses pembelajaran penekanannya harus dapat mencerdaskan peserta didik. Sesuai dengan pengertian pendidikan

---

[1] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 1

[2] A. Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999), hal. 9

bahwa usaha sadar berkelanjutan dalam mengembangkan pengetahuan dan kepribadian.[3] Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa proses pendidikan berfungsi untuk memahami perkembangan peserta didik baik secara pengetahuannya maupun kepribadiaannya. Dengan begitu dibutuhkan proses pembelajaran yang berkesinambungan untuk mengembangkannya.

Realitas proses pembelajaran sekarang ini, juga mengalami stagnasi dalam inovasi. Pendidik cenderung masih menggunakan cara ajar yang lama, tidak dikontekstualisasikan dengan problem dan tantangan dunia pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pola pengajaran mata pelajaran yang masih bertumpu pada pendidik daripada peserta didik. Meskipun sudah lama didengungkan tentang cara ajar bertumpu pada peserta didik, namun realitasnya belum diaplikasikan secara baik. Lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatakan dan strategi yang lebih bervariatif, minimnya berbagai pelatihan dan pengembangan serta rendahnya peran orang tua siswa.

Dalam pengamatan Roem Tomatipasang pembelajaran yang ada di sekolah selama ini hanya melahirkan insan terdidik yang dikonstruk oleh pengetahuan yang dikehendaki oleh pendidik.[4] Terlebih proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), selama ini masih diajarkan hanya sebatas mengetahui ajaran-ajaran agama yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Dalam pengamatan Ali Ashraf pengajaran pendidikan agama Islam masih

[3] Tim Penyusun, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Cemerlang, 2005), hal. 103-104
[4] Roem Tomatipasang, *Sekolah Itu Candu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 24

terjebak dalam korpus kebenaran mutlak, sehingga untuk menatap lebih jauh tentang pengetahuan belum sepenuhnya disadari.[5]

Dengan demikian dibutuhkan formulasi terbaru tentang pentingnya proses pembelajaran agama Islam. Diantara lembaga pendidikan yang mencoba menerapkan pembelajaran yang baru, adalah pendidikan berbasis *boarding school*. Munculnya sekolah sekolah berasrama (*Boarding School)* sejak pertengahan tahun 1990 di Indonesia. Dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini berlangsung dipandang belum memenuhi harapan yang ideal. Sekolah IT yang berbasis *Boarding School* yang pola pendidikannya lebih *Komprehensif-holistik* lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal dan melahirkan orang-orang yang akan dapat membawa gerbong dan motor pergerakan kehidupan sosial, polotik, ekonomi, dan agama.[6] Sekolah *boarding school* mempunyai keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain. Karena setiap kegiatan-kegaiatan siswa-siswinya baik yang berada di sekolah, maupun selepas pulang sekolah sudah diatur di dalam kompleks sekolah.

Berbagai lembaga berlomba-lomba memperbaharui lembaganya dalam berbagai aspek, diantaranya adalah aspek pendidikan dengan melakukan langkah-langkah baru yang bertujuan untuk menunjang pendidikan dan menghasilkan output pendidikan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, Mau tidak mau setiap lembaga pendidikan harus melakukan itu, baik

---

[5] Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj. Sori Siregar, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), hal. 75

[6]Sutrisno Muslimin, "Boarding School : Solusi Pendidikan untuk Melahirkan Pemimpin Masa Depan", dalam http://sutris02.wordpress.com/2009/03/23/boarding-school-solusi-pendidikan-untuk-melahirkan-pemimpin-masa-depan/diakses 12 februari 2015, pkl 15.25

negeri maupun swasta khususnya lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem asrama di dalamnya demi kelangsungan hidup lembaga pendidikan itu sendiri kedepannya dan juga menjaga serta mewujudkan kepercayaan dan harapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam tersebut.

Demikian pula SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *boarding school*. SMP IT Abu Bakar mempunyai spesifikasi yang menarik untuk diteliti lebih jauh. Khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI. Pada awalnya guru PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta mengalami kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran PAI. Sebab mata pelajaran PAI di sekolah tersebut mempunyai waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain. Kemudian permasalahan yang muncul adalah kejenuhan dan kurangnya antusiasme peserta didik ketika mengikuti pembelajaran PAI. Hal itu, dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang ramai sendiri ketika sedang diajar, tidur sendiri, dan juga mengalami kemandekan dalam berpikir.[7]

Akhirnya setelah menganalisis permasalahan tersebut guru-guru disana, dengan dorongan dari pihak-pihak sekolah mengadakan evaluasi yang tujuannya adalah untuk menciptakan pola ajar yang baru dan bersesuaian dengan diri peserta didiknya. Salah satunya dengan mengadakan inovasi dalam bidang strategi. Strategi-strategi diinovasi sesuai dengan kondisi peserta didik, serta menyesuaikan dengan materi-materi PAI yang ada di SMP IT Abu Bakar. Sebagai sekolah yang favorit di Yogyakarta, SMP IT Abu Bakar

[7] Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu Bapak Muhadi, pada hari Selasa, 14 September 2015, pada pukul 13.11 WIB

haruslah dapat menciptakan kondisi yang kondusif, baik dalam pengajarannya maupun lingkungannya.

SMP IT Abu Bakar Yogyakarta mengalami perkembangan sangat pesat yang ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah siswa setiap tahunnya dan pembangunan beberapa gedung baru. Jumlah siswa SMP IT Abu Bakar tahun ajaran 2010/2011 adalah 448 orang, sedangkan tahun ajaran 2013/2014 terdapat 762 orang. Prestasi yang diraih oleh SMP IT Abu Bakat juga sangat banyak antara kurun waktu tahun ajaran 2010/2011 sampai dengan 2012/2013 yaitu 10 besar nilai ujian nasional, juara-juara bidang pramuka, juara umum MTQ Kementrian Agama dan Pendidikan Nasional se-Kota Yogyakarta tahun 2012, juara karate, futsal, dan sebagainya.[8]

Prinsip *one for all* yang diterapkan SMP IT Abu Bakar berimplikasi pada program-program pembelajaran dan pengembangan yang dilaksanakan di sekolah dan asrama. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) membentuk pola pemahaman para siswa terhadap ajaran-ajaran agama Islam sehingga nilai-nilai Islam terintegrasi ke dalam semua aspek pendidikan, sedangkan pendidikan umum dilaksanakan dengan adanya guru yang berkompetisi di bidangnya masing-masing dan kuat dalam wawasan serta pengalaman keIslamannya sehingga guru dapat menjadi teladan bagi siswa.[9]

Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta banyak dilakukan inovasi-inovasi dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran yang ada di sana lebih ditekankan pada inovasi dan proses kreatifitas dari para

[8] Dokumentasi Brosur Pendaftaran Siswa Baru Tahun Ajaran 2014/2015
[9] Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 23 Mei 2015

gurunya. Hal ini dimaksudkan agar siswa siap untuk menerima materi ilmu agama sehingga jangan sampai para siswa salah memahami. Inovasi yang dilakukan lebih meniti beratkan kepada strategi dan metode pembelajaran.[10]

Oleh karena itu guru PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan segala kemampuan yang ada berusaha membuat inovasi strategi pembelajaran PAI dengan semenarik mungkin, agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat memancing antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Perlunya meneliti inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dikarenakan selama ini masih jarang yang meneliti tentang proses dan bentuk-bentuk dari inovasi tersebut. Dengan demikian penulis ingin membahasnya dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul "**Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta**".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Apa saja inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

[10] Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 23 Mei 2015

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

a. Untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

b. Untuk mengetahui macam-macam inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

2. Kegunaan

a. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan instasi sekolah pada umumnya.
2. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan sumbangsih teoritis pada dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Secara Teoritis

1. Sebagai tambahan referensi ilmu tentang pendidikan, tentang inovasi strategi pembelajaran PAI di sekolah.
2. Sarana bagi peneliti untuk mengasah intelektualitas dan implementasi daru ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengetahuan dan pengamatan penulis, hingga saat ini sudah banyak di temukan penelitian atau penulisan yang membahas mengenai sekolah berbasis *Boarding School*. Namun, untuk mengetahui posisi penulis dalam melakukan dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha melakukan *review* terhadap beberapa literatur yang ada kaitannya atau relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah ada dan pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Khamdiyah Mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "Sistem Boarding School dalam pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Skripsi ini diteliti melalui pendekatan kualitatif dengan obyek penelitian yang sama yaitu sekolah yang bersistem *boarding school*. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan sistem *boarding school* dalam penanaman karakter siswa, faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem *boarding school*, serta hasil yang dicapai.[11]

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nurul Fitria Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Spritualitas pada Peserta Didik di SMP

[11]Khamdiyah, Sistem *Boarding School* dalam pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. hal. xii

Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta". Skripsi ini diteliti melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan (1) upaya sekolah dalam meningkatkan spiritual, antara lain: melalui materi pembelajaran, kegiatan pengembangan diri, sholat wajib berjamaah, sholat sunah, serta puasa sunah senin kamis, kajian rutin keIslaman, mengadakan pembelajaran Al-quran (Tahsin dan Tahfidz). (2) factor pendukung, antara lain: letak sekolah yang jauh dari keramaian kota, kegiatan-kegiatan Islam yang sudah dijadwalkan. Faktor penghambat, anatara lain: mental peserta didik, ruang gerak peserta didik yang kurang luas, sarana prasarana umum yang belum lengkap. (3) hasil upaya meningkatkan spritualitas, yaitu: *sekolah*, pandangan baik dari masyarakat dan lembaga pendidikan lain, tanggung jawab pihak sekolah lebih besar. *Peserta didik*, kemampuan membaca, menghafal dan memahami ajarans umber Islam.[12]

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ridwan Vendi Anggara Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "Implementasi Pendidikan Akhlak Sistem Boarding school dan fullday school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Skripsi ini diteliti melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan (1) konsep keterpaduan, (2) pendekatan akhlak yang *built-in* dalam setiap pelajaran maupun kegiatan yang independen sebagai mata

[12]Nurul Fitria, Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Spritualitas pada Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, hal. vii

pelajaran tersendiri, dan (3) peraturan yang berlandaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah.[13]

Diantara ketiga penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu. Skripsi pertama, membahas tentang penerapan sistem sekolah berbasis *boarding school* dalam membentuk karakter peserta didiknya. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dalam sekolah berbasis *boarding school*, namun fokus penelitiannya pada inovasi strategi pembelajaran PAI. Skripsi kedua membahas tentang aspek-aspek spiritualitas yang ditimbulkan dalam sekolah yang berbasis *boarding school*. Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya lebih diarahkan pada penumbuhan spiritualitas melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Penelitian terssebut belum mengkaji tentang proses pelaksanaan pembelajaran PAI. Padahal secara khusus tuntutan akademik mewajibkan untuk meneliti proses pelaksanaan PAI. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian penulis, dimana proses pembelajaran khususnya strategi mengajar guru. Skripsi ketiga, lebih memfokuskan pada proses implementasi pendidikan akhlak di dalam sekolah berbasis *boarding school*. Dalam penelitian tersebut hanya difokuskan pada pelaksanaan dan hasil pembelajaran akhlak, belum ditelaah lebih jauh mengenai proses pembelajaran akhlak di dalam sekolah berbasis *boarding school.*

Dengan demikian melihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan

[13]Ridwan VendiAnggara, Implementasi Pendidikan Akhlak Sistem Boarding school dan fullday school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, hal. xii

mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau dengan yang sudah ada. Dalam skripsi ini peneliti akan meneliti tentang inovasi strategi proses pembelajaran pendidikan agama Islam, penelitian ini akan difokuskan pada inovasi apa saja yang telah dibuat atau yang telah dikembangkan sehingga menjadi suatu produk pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan.

E. Landasan Teori

1. Inovasi Pembelajaran

a. Pengertian Inovasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia inovasi adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; pembaharuan.[14] Inovasi dalam hal ini tidak diartikan sebagai sebuah penemuan suatu yang benar-benar baru. Inovasi berasal dari kata "*Inovation"* (bahasa Inggris) yang sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaharuan .[15] Sedangkan menurut Ibrahim Inovasi (*Innovation)* ialah suatu ide, barang, kejadian, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invensi atau diskorveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.[16]

---

[14] Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 333

[15]Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo, *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gender*, (Malang: UMM Press, 2009), hal.11.

[16] Ibid., hal. 11

Dalam konteks ini, pengertian inovasi disamakan dengan pembaruan meskipun pada esensinya antara inovasi dengan pembaruan mempunyai arti yang sedikit berbeda. [17] Biasanya pada inovasi perubahan-perubahan hanya menyangkut aspek-aspek tertentu, dalam arti yang lebih sempit dan terbatas. Sementara dalam pembaruan biasanya perubahan yang terjadi menyangkut berbagai aspek, bahkan tidak menutup kemungkinan terjadi perubahan secara total atau keseluruhan. Oleh karena itu, inovasi yang diharapkan terwujud dalam penelitian ini adalah langsung berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di ranah strategi.

b. Tujuan inovasi

Menurut Santoso yang dikutip Fuad Hasan tujuan utama inovasi, yakni meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang dan sarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi.[18] Tujuan inovasi pendidikan adalah meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas: sarana serta jumlah peserta didik sebanyak-banyaknya, dengan hasil pendidikan sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan pembangunan), dengan menggunakan sumber, tenaga, uang.

Kalau dikaji, arah tujuan inovasi pendidikan Indonesia tahap demi tahap, yaitu:

[17] Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 190

[18] Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hal. 192

1. Mengejar ketinggalan-ketinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan-kemajuan ilmu dan teknologi sehingga semakin lama pendidikan di Indonesia makin berjalan sejajar dengan kemajuan-kemajuan tersebut.
2. Mengusahakan terselenggaranya pendidikan sekolah maupun luar sekolah bagi setiap warga negara. Misalnya meningkatkan daya tampung usia sekolah SD, SLTA, SLTA, dan perguruan tinggi.

Disamping itu, diusahakan peningkatan mutu yang dirasakan makin menurun dewasa ini. Dengan sistem penyampaian yang baru, diharapkan peserta didik menjadi manusia yang aktif, kreatif, dan terampilmemecahkan masalahnya sendiri. Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai ialah terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya.[19]

2. Pengertian Strategi

Pengertian strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai; atau ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan; sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[20]

Istilah strategi (*strategy)* berasal dari "kata benda" dan "kata kerja" dalam bahsa yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan "a*go"* (memimpin). Sebagai kata kerja,

[19]*Ibid.*, hal, 193

[20] Tim Penyusunan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 1529

stratego berarti merencanakan (*to plan).* Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.[21]

Sedangkan strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan memanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.[22] Hal ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

3. Teori Pembelajaran

Inovasi strategi pembelajaran PAI yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini bisa dilihat dari teori pembelajaran. Sebab strategi pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran di dalam ruang kelas, dan melibatkan kegiatan belajar-mengajar. pembelajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

[21] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4
[22] *Ibid.*, hal. 8

Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik dan siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran, strategi pengajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran.[23]

Pengertian tersebut memberikan maksud bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mencapai tujuan yang bermakna. Hal itu sebagaimana yang dijelaskan oleh teori pembelajaran konstruktivisme bahwa pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari.[24] Beda dengan aliran behavioristik yang memahami hakikat belajar sebagai kegiatan yang bersifat mekanistik antara stimulus respon, konstruktivisme lebih memahami belajar sebagai kegiatan manusia membangun atau menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuannya sesuai dengan pengalamanya. Konstruktivisme sebenarnya bukan merupakan gagasan yang baru, apa yang dilalui dalam kehidupan selama ini merupakan himpunan dan pembinaan pengalaman demi pengalaman. Demikian ini menyebabkan seseorang mempunyai pengetahuan dan menjadi lebih dinamis.

Ada sejumlah ciri-ciri proses pembelajaran yang sangat ditekankan oleh teori konstruktivisme, yaitu:[25]

a. Menekankan pada proses belajar, bukan proses mengajar
b. Mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajara pada siswa
c. Memandang siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai

[23] Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 77
[24] Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 78
[25] Ibid., hal. 111-115

d. Berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses, bukan menekan pada hasil
e. Mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan
f. Menghargai peranan pengalaman kritis dalam belajar
g. Mendorong berkembangnya rasa ingin tahu secara alami pada siswa
h. Penilaian belajar lebih menekankan pada kinerja dan pemahaman siswa
i. Berdasarkan proses belajarnya pada prinsip-prinsip toeri kognitif
j. Banyak menggunakan terminologi kognitif untuk menjelaskan proses pembelajaran, seperti prediksi, infernsi, kreasi, dan analisis
k. Menekankan bagaimana siswa belajar
l. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam dialog atau diskusi dengan siswa lain dan guru
m. Sangat mendukung terjadinya belajar kooperatif
n. Melibatkan siswa dalam situasi dunia nyata
o. Menekankan pentingnya konteks siswa dalam belajar
p. Memperhatikan keyakinan dan sikap siswa dalam belajar
q. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasarkan pada pengalaman nyata

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik "sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran".[26] Adapun pembelajaran agama Islam (PAI) adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Dengan demikian pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar dan tertarik untuk teru-menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam

[26] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.7

kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pengertian proses pembelajaran tersebut sama halnya dengan pembelajaran PAI di sekolah Islam Terpadu (IT). Dimana pembentukan umat Muslim didasarkan pada proses pembelajaran PAI yang berkesinambungan dengan muatan materi-materi yang lebih diperdalam kajian Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pada umumnya, sekolah IT yang berbasis *boarding school* sudah ditetapkan ruang atau area untuk aktivitas yang berbeda-beda sepanjang waktu. Aktivitas sehari-hari disampaikan dan dijelaskan oleh pengurus *boarding school.* Aktivitas ini dijadwalkan dari waktu ke waktu beberapa macam kegiatan terstruktur yang sudah direncanakan, diprogram, dan ditentukan oleh sekolah. Norma dan aturan dan jadwal yang sudah diketahui oleh para siswa hendaknya diikuti dengan sungguh-sungguh sehingga bila terjadi kegagalan akan dapat dikenakan sanksi atau hukuman.[27]

Suatu lembaga pendidikan yang diselenggarakan dengan sistem *boarding school* paling tidak memenui dua komponen, yaitu fisik dan nonfisik.Komponen fisik meliputi sarana dan prasarana diantaranya sarana ibadah, ruang belajar (ruang kelas), ruang tinggal (asrama). Sedangkan

[27] Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding school*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010), hal. 16

komponen nonfisik berkenaan dengan beberapa program aktivitas yang terjadwal secara rapi, segala aturan yang telah ditentukan berikut sanksi-sanksinya, dan pendidikan yang berorientasi pada mutu (mutu akademik, guru, program pilihan yang ditawarkan, dan mutu layanan yang berupa lingkungan yang kondusif, tertib, aman, dan nyaman).[28] Sistem *boarding school* relevan dan cocok sekali sebagai wahana/tempat pendidikan nilai-nilai moral bagi peserta didik karena sistem ini mempunyai komitmen untuk mewujudkan pendidikan karakter, kemandirian, kemasyarakatan, kedisiplinan, ketaatan atau kepatuhan pada segala aturan perilaku moral, tanggung jawab, kebebasan, dan kejujuran [29]

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmuah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[30] Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan menantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Untuk mendukung metode penelitian yang digunakan penulis penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

---

[28] *Ibid.*, hal. 17

[29] *Ibid.*, hal. 25

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.3

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research).* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Karena ini penelitian kualitatif maka rancangan penelitian ini sewaktu-waktu masih bisa mengalami perbaikan tergantung situasi dan kondisi di lapangan. Selain itu, jenis penelitian kualitatif ini juga belum memiliki teori yang baku untuk menjadi landasan penelitian. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka teori yang sudah disusun dari beberapa referensi sehingga bisa dijadikan panduan dalam penelitian inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT berbasis *boarding school* Abu Bakar Yogyakarta ini.

2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan peneliti terhadap penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan teknologi pendidikan. Pengertian teknologi pendidikan tidak terlepas dari pengertian teknologi itu sendiri yaitu memberi penjelasan pengertian teknologi pendidikan tidak terlepas dari pengertian teknologi secara umumnya. Pengertian teknologi yang utama adalah proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses tersebut menggunakan dan atau menghasilkan suatu produk tertentu.

Produk yang digunakan dan atau dihasilkan tidak terpisah dari produk yang digunakan dan atau dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan arena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.[31] Jadi dalam pengertian umum tentang teknologi, alat atau sarana baru yang khusus diperlukan tidak menjadi syarat yang mutlak harus ada, karena alat atau sarana itu telah ada sebelumnya.

Dengan memahami dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan teknologi pendidikan perbedaannya terletak pada bentuknya, jika pendidikan adalah wadah untuk suatu proses pencapaian keberhasilan pembelajaran, maka teknologi pendidikan adalah alat (disiplin ilmu) dari proses tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[32] Dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian (responden) diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowballing sampling.* Artinya subjek penelitian yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung dalam pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT berbasis *boarding school* Abu Bakar Yogyakarta. Subjek penelitian yang diambil mulai dari jumlah sedikit lama-lama bertambah banyak agar mendapat data yang lebih dalam lagi. Penambahan subjek penelitian tidak ada ukuran batasan akan tetapi

[31] Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 62

[32] Ibid., hal. 34

penelitian perlu diberhentikan jika sudah tidak ada data baru/sudah jenuh apalagi mengingat waktu penelitian yang terbatas. Adapun subjek penelitian yang akan diambil yaitu:

a. Kepala Sekolah
b. Guru PAI
c. Siswa-siswi

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menerapkan triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[33] Dengan tujuan, jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka dengan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian dengan seksama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, peneliti datang langsung ke sekolah mengamati pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI di sekolah yang di teliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

[33]*Ibid*, hal. 330

b. Interview/ Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan iri pada laporan tentang diri sendiri atau *selfport*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.[34]

Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta berikut dengan penerapan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut. Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semiterstruktur, pelaksanaanya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian Kualitatif.[35] metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan siswa dan guru, keadaan asrama, serta sarana dan prasarana yang menunjang

[34]Sugiyono, *Metode Penelitia Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.317

[35]*Ibid*, hal. 329

pelaksanaa inovasi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisis fenomena yang diteliti dengan mengklasifikasikan fakta dan karakteristik data secara cermat.[36]

Analisis data penelitian mengunakan deskriptif analitis. Analisis data lapangan menggunakan model Mles dan Huberman. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyon mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

[36]*Ibid*, hal. 335

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masib bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[37]

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman, motto, halaman prsembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

[37]*Ibid*, hal. 338-345

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bab ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I skripsi ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum SMP IT Abu Bakar Yogayakarta. Gambaran tersebut meliputi letak geografis, sejarah SMP IT Abu Bakar, visi dan misi, struktur organisi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada.

Selanjutnya BAB III berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang akan diteliti yang mencakup Inovasi strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Sehingga pada bab ini akan diperoleh data menyeluruh dari rumusan masalah yang diteliti dalam penulisan skripsi ini.

Pada BAB IV yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan suatu keharusan untuk dilakukan. Pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta menekankan tiga aspek yang terdapat dalam strategi yaitu, langkah-langkah pelaksanaan strategi, media yang digunakan, dan teknik dalam menyampaikan materi-materi. Strategi yang diinovasi antara lain video kritik, *mind mapping*, diskusi, *outdoor*, dan *trial error*. Ketiga aspek tersebut masing-masing tercakup ke dalam strategi-strategi yang digunakan. Aspek langkah berkaitan dengan proses pelaksanaan yang dilakukan, aspek media berkaitan media yang digunakan dalam pembelajaran, dan aspek teknik berkaitan dengan cara pelaksanaan serta penggunaannya dalam masing-masing materi pembelajaran PAI. Memang dari kelima strategi bukanlah merupakan strategi yang baru dalam dunia pembelajaran, namun bagi para guru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan hal yang baru. Sehingga dengan memakai strategi-strategi tersebut, pembelajaran PAI dapat mengalami dampak dalam diri peserta didik. Inovasi yang dilakukan berkaitan dengan tiga aspek yang terdapat dalam strategi pembelajaran, yaitu aspek langkah pembelajaran, aspek media pembelajaran dan aspek teknik pembelajaran.
2. Adapun macam-macam strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terdiri dari lima strategi yang sering dipakai yaitu, video

kritik, *mind mapping*, diskusi, *outdoor*, dan *trial error*. Kelima strategi tersebut diterapkan dalam materi-materi PAI yang mencakup Al-Qur'an Hadist, SKI, B. Arab, dan Fikih. Strategi video kritik diinovasi dalam aspek langkah yang berkenaan dengan pembentukan kelompok, media yang digunakan cukup variatif dengan penambahan kerta kerja, adapun teknik penggunaan diterapkan pada materi-materi Al-Qur'an Hadist. *Trial Error* (pemecahan masalah) dalam aspek langkah diterapkan perencanaan perumusan pemecahan masalah dengan menggunakan media-media seperti kertas, lembar kerja siswa (LKS) dan sebagainya, teknik yang dilakukan dalam materi pembelajaran Fiqh. Strategi *mind mapping* dan diskusi inovasi berbentuk penambahan langkah-langkah yang berkaitan dengan pemberian kesempatan peserta didik untuk membentuk kelompok dan mengemukakan pendapat, dengan media yang tidak hanya audio-visual, melainkan bisa berbentuk gambar, ornament, foto, dan sebagainya. Teknik yang dilakukan dalam materi-materi akhlak dan Qur'an Hadist. Terakhir untuk strategi *outdoor* dilakukan dalam bentuk pembelajaran luar kelas, peserta didik diajak untuk berkreasi dan berpikir di dalam luar kelas, bisa berupa museum, masjid, lingkungan, alam, dengan mengacu pada materi yang diajarkan. Selain itu, antara pihak sekolah dan orang tua murid belum terjalin hubungan yang intens, sehingga jika ada persoalan yang dialami peserta didik tidak diketahui. Adapun faktor pendorongnya adalah lingkungan yang kondusif.

B. Saran

1. Bagi Guru, dalam melakukan inovasi strategi pembelajaran harus lebih diperhatikan lagi tentang aspek materi dan evaluasi. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan dalam strategi yang telah diinovasi.
2. Bagi Sekolah, agar lebih mengintensifkan tentang perlunya inovasi pembelajaran. Sehingga tidak hanya pada mata pelajaran PAI semata, melainkan juga dalam mata pelajaran yang lain.
3. Bagi kalangan pendidikan, pelaksanaan pembelajaran belumlah selesai, untuk itu para pakar pendidikan agar lebih memberikan porsi untuk guru dalam melakukan inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ashraf,Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj, Sori Siregar. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.

Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2006.

Fajar,A. Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1999.

Fitria, Nurul, "Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Spritualitas pada Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Ginting, Abdurakhman. *Outdoor Learning – Peace Education*. Bandung: P3GT. 2005.

Haedari, Amin (ed), *Inovasi Pembelaajaran Pendidikan Agama Islam*,Jakarta: Puslibang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

……*Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.

Hasan,Fuad,*Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.

Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas; Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2013.

Ismail (ed). *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1998.

Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: RaSAIL Media Group. 2008.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Kholidah, Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur. *Metode dan Tekhnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.

Khamdiyah, Sistem Boarding School dalam pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Majid,Abdul,*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding school,* Yogyakarta: UNY Press, 2010.

Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2007.

Ridwan VendiAnggara, ImplementasiPendidikanAkhlakSistem Boarding school dan fullday school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, FakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan, JurusanPendidikan Agama Islam, UIN SunanKalijaga Yogyakarta, 2014.

Saifuddin, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Siberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. terj. Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa. 2012.

Suharsono dan Ana Retnoningsih,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang: CV. Widya Karya, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2009.

Sunaryo, Nurul Zuriah dan Hari,*Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gender*, Malang: UMM Press, 2009.

Sutikno, Pupuh Fathurrohman dan M.Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Refika Aditama. 2007.

Suyono. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Tim Penyusun. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Cemerlang. 2005.

Tomatipasang,Roem.*Sekolah Itu Candu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Integratif, Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Dasar*,Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri,2012.

Sumber Internet:

Edi Priyanto, http://banjirembun.blogspot.com, diakses pada hari ahad tanggal 1 maret 2015 pukul 09:52 WIB

Fiana,http://turofiana.blogspot.com, diunduh pada 28 Februari 2015 pukul 20:05 WIB.

Sutris,http://sutris02.wordpress.com/2009/03/23/boarding-school-solusi-pendidikan-untuk-melahirkan-pemimpin-masa-depan/, diakses 12 februari 2015, pkl 15.25 WIB

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara denggan Kepala Sekolah yaitu Akhsanul Fuadi, S.Ag, M.Pd.I pada hari Senin, 12 Oktober 2015, pukul 10.20 WIB

Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu Ibu Wiwin, pada hari Selasa, 8 September 2015, pukul 12.30 WIB

Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu Ibu Wiwin, pada hari Selasa, 15 September 2015, pukul 12.30 WIB

Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu Bapak Muhadi, pada hari Selasa, 14 September 2015, pada pukul 13.11 WIB

Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu Ibu Wiwin, pada hari Selasa, 23 Oktober 2015, pukul 10.40 WIB

Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu Bapak Muhadi, pada hari Selasa, 8 Oktober 2015, pukul 10.40 WIB

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Wawancara pada hari

Tanggal : Senin, 12 Oktober 2015

Waktu : 10.20 WIB

Narasumber : Akhsanul Fuadi, S.Ag, M.Pd.I

1. Bagaimana proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar ini?

   Kalau secara pembelajaran, kita harus melihat dulu porsi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar, di SMP IT ini porsi keagamaannya lebih banyak dibandingkan sekolah-sekolah pada umumnya karena kita membagi PAI disini menjadi PAI satu, PAI dua, takhsin dan al-Qur'an, serta Bahasa arab. PAI satu yaitu tiga jam yang mana mengacu kepada kurikulum dari dinas pendidikan, PAI dua yaitu yang merupakan unggulan dari SMP IT Abu Bakar yang mana isinya adalah terjemah juz 30 (karena siswa diharapkan lulus dari SMP IT Abu Bakar bisa menerjemahkan al-Qur'an juz 30) dan sirah nabawiyah (lebih kepada sejarah Nabi dan Sahabat), al-Qur'an yaitu mereka khusus menghafal al-Qur'an dan takhsin (karena disini kita memberikan target berapa juz untuk naik kelas dan lulus dari Abu Bakar) karena itu maka sangat diperlukan muatan pembelajaran takhsin dan tafsir al-Quran (4 jam pelajaran), ditambah bahasa arab 2 jam pelajaran jadi ada 12 jam untuk pelajaran PAI. Kemudian pembelajarannya itu bermacam-macam sesuai dengan karakter guru masing-masing walaupun kita SMP IT Abu Bakar telah mengambil model pembelajaran yang dicanangkan oleh kurikulum 2013 yang menekankan pada aktivitas siswa. Walaupun untuk PAI tetap harus ada penekanan-penekanan yang dilakukan karena terkait dengan ilmu akidah,

ibadah, maka guru harus tertib juga dalam memberikan pencerahan-pencerahan kepada siswa. Metode ceramah, penyampaian informasi secara benar itu masih menjadi hal yang utama juga untuk pembelajaran PAI.

2. Apa saja yang diajarkan dari mata pelajaran PAI disini (apakah mengikuti kurikulum dinas atau seperti apa)?

   Jadi PAI itu ada 3 komponen yang kita pakai, yang pertama dari Dinas Pendidikan dan kurikulum yang dicanangkan oleh kementrian Agama yang telah disepakati oleh Dinas pendidikan, yang kedua adalah kurikulum yang dibuat oleh JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang berlaku untuk sekolah islam terpadu di seluruh Indonesia, yang ketiga adalah kurikulum yang merupakan ciri khas dari SMP IT Abu Bakar itu sendiri.

3. Apakah terdapat inovasi-inovasi strategi baru dari setiap guru dalam mengajarkan materi-materi PAI?

   Harusnya seperti itu, walaupun kita telah mencanangkan kurikulum 2013, yang mana dalam kurikulum tersebut banyak terdapat inovasi yang telah diciptakan pleh para pembuat kurikulum walaupun kelemahan-kelemahannya ada tetapi setidaknya bisa membantu para guru itu melakukan inovasi-inovasi pembelajaran.

4. Apakah bentuk-bentuk inovasi-inovasi strategi pembelajaran tersebut?

   Metode ceramah disini tetap ada, karena kebetulan disini berbasis program yang mereka pilih (program full day dan boarding school) program boarding kelasnya dipisah dengan program full day. Demikian sedikit banyak merupakan basis evaluasi sehingga menghasilkan ijtihad bahwa kelasnya harus dipisah sehingga melahirkan metoda bagaimana cara menghadapi anak-anak yang berasrama dan anak-anak non-asrama. Karena kebetulan khusus unruk PAI anak-anak asrama lebih familier dari pada anak-anak full day sehingga cara pengajarannyapun berbeda (contohnya: anak yang boarding penugasan-penugasan untuk ayat al-Qur’an atau Hadits Rasul itu tidak begitu ditekankan karena rata-rata dari mereka sudah mempunyai kemampuan

menghafal dan ingatan yang kuat tentang al-Qur'an karena sering berinteraksi dengan al-Qur'an dan Hadits, tetapi untuk yang full day biasanya kita tekankan mereka untuk menghafalkan beberapa ayat atau Hadist yang telah diprogramkan dalam muatan pembelajaran PAI dalam jangka waktu tertentu. Begitu juga dengan metode-metode yang lain juga banyak, disesuaikan dengan karakter anak.

5. Bagaimana proses pembelajaran yang inovatif meneurt bapak?

   Pembelajaran PAI yang inovatif adalah pembelajaran PAI yang bisa menjadikan anak-anaknya itu mengaplikasikan nilai-nilai PAI yang sudah diajarkan. Karena sebaik-baiknya pembelajaran atau sebaik-baiknya inovasi kalau siswanya tidak mengaplikasikan nilai-nilai agama yang sudah diberikan itu merupakan keteteran juga. Jadi pembelajaran PAI dikatakan berhasil manakala nilai-nilai PAI sudah masuk kedalah diri siswa kemudian di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari apaun itu metode atau strateginya.

6. Apakah ada upaya dari sekolah kepada para guru untuk bersikap inovatif disetiap pembelajaran?

   Kalau program yang ada di kepala sekolah itu jelas ada, termasuk juga dalam pengembangan SDM. Jadi ada fasilitas yang diberikan kepada para guru untuk mengembangkan diri baik itu diberikan ijin untuk mengikuti diklat-diklat atau pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh lembaga terkait, oleh kementrian Agama maupun Dinas Pendidikan, maupun mengadakan workshop sendiri terkait dengan kegiatan pembelajaran PAI juga termasuk mendatangkan pengawas hadir disekolah untuk berdiskusi bagaimana menjalankan program pembelajaran.

7. mengapa diperlukan inovasi strategi dalam pembelajaran?

   Karena orang yang mampu bertahan hidup mampu berkembang adalah orang yang mampu berubah, orang yang bisa berubah, orang yang bisa mengembangkan dirinya. Jika tidak mengembangkan diri dan tidak berinovasi maka selesai pembelajaran tidak ada perkembangan sehingga inovasi itu

mutlak diperlukan oleh siapa saja, apalagi guru yang ingin menciptakan generasi-generasi yang paham, berpilaku baik, menjadi pemimpin bangsa dan umat .

8. Apakah terdapat faktor pendorong maupun penghambat dalam melakukan inovasi pebelajaran PAI?

   Tentunya ada, tetapi kalau di SMP IT Abu Bakar ini lebih banyak faktor pendorongnya. Pendorong, karena untuk guru-guru disini kita sudah menyeleksi sekemikian rupa sehingga menghasilkan SDM yang bagus, kemudian ada tuntutan kewajian hafal al-Qur'an minimal 2 juz atau lebih dan di khususkan yang hafal al-Qur'an, selanjutnya hampir semua kegiatan yang ada di SMP IT Abu Bakar ini memang dikaitkan dengan nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai ketuhanan, nilai-nilai keislam terpaduan sehingga proses itu mendukan pembelajaran agama di SMP IT Abu Bakar ini diantaranya selain lingkungan yang dibuat islami kemudian ada kegiatan-kegiatan mentoring bagi pemahaman para siswa untuk pengamalan nilai-nilai agama. Pengambatnya; karena latar belakang kehidupan siswa dan orang tua yang berbeda-beda, sehingga disaat kita ingin melaksanakan syariat islam yang ada dimuatan PAI itu ada beberapa benturan. Contoh sederhana masalah jilbab yang harus dipakai oleh anak sepanjang hari manakala dibawa kerumah ada orang tua yang membolehkan anaknya tidak memakai jilbab. Walaupun sekarang masalah ini sudah terminimalisir. Kemudian yang lain adalah karena usia remaja sehingga mengaplikasi pembelajaran agama islam itu masih membutuhkan satu bimbingan yang lebih.

Tanggal : Selasa, 08 September 2015

Waktu : 13.11 WIB

Narasumber : Muhadi, S.Ag.,M.Pd

1. Inovasi Strategi apakah yang diterapkan dalam pembelajaran PAI?

   Dalam melakukan pembelajaran PAI, para guru disini menerapkan strategi Trial Error (pemecahan masalah). Hal itu dikarenakan pembelajaran PAI mengacu kepada pembentukan karakter siswa, jadi siswa harus dapat menerapkan strategi belajar agar materi-materi yang ada di dalam pelajaran PAI dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

2. Mengapa diperlukannya Inovasi Strategi Pembelajaran?

   Dikarenakan jam mata pelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar berbeda dengan sekolah-sekolah lain, maka cara mengajar guru harus sekreatif dan seinovatif mungkin. Agar anak-anak tertarik dengan mata pelajaran PAI. Sebab di dalam mata pelajaran PAI mencakup pesan-pesan moral, nilai, dan perilaku yang bersumber dari agama. Sehingga aspek-aspek tersebut dapat mengkristal dalam diri anak didik. Dengan demikian perlu kiranya kami guru-guru PAI untuk melakukan inovasi pembelajaran PAI.

3. Macam-macamnya apa saja?

   Dikarenakan waktu mengajar baru 2-3 kali pertemuan, maka strategi yang digunakan diantaranya, Jigsaw Learning, Main Mapping, dan Strategi Discustion.

4. Apa saja kendala yang dialami ketika mengajar PAI?

   Terutama dan yang paling sering adalah media pembelajaran. Di SMP Abu Bakar semua kelas sudah menggunakan LCD Proyektor, namun media tersebut harus disambungkan dengan LCD yang ada di pusat atau operator, sehingga ketika hendak menggunakannya biasanya yang di pusat sedang dipakai oleh kelas lain, sehingga kelas yang akan kami ajar harus menunggu sampai kelas lain selesai. Sebab sekolah kami menggunakan system Wireles.

5. Apa yang menarik dari pembelajaran PAI di sekolah IT berbasis Boarding School?

   Pembelajaran PAI di sekolah SMP IT Abu Bakar Boarding School mempunyai cirri khasnya sendiri, dbandingkan dengan sekolah-sekolah lain. PAI di sini, diajarkan selama 6 jam per minggu, selain itu, mata pelajaran fiqh, SKI, Qur'an Hadis, dan akidah Akhlak dimasukkan dalam satu mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Shiroh. Mata pelajaran Shiroh tersebut masih dalam satu wadah mata pelajaran PAI.

6. Lantas, apakah untuk mata pelajaran Shiroh ada strategi tersendiri atau tidak?

   Ada mbak. Sebagai contoh pelajaran Al-Qur'an. Kami menerapkan kriteria-kriteria agar anak cepat menghafal dan memahami Al-Qur'an. Kami memberikan waktu beberapa jam untuk memahami dan menghafal, kemudian siswa-siswi di uji oleh guru yang mengampu. Untuk pelajaran SKI, guru biasanya memberikan ilustrasi sejarah dalam bentuk visual dan video. Bisa dengan memutar film, mendengarkan cerita, dan sebagainya.

Tanggal : 15 September 2015

Waktu : 09.30 WIB

Narasumber : Tri Winarsih, S.Pd.I

1. Apakah yang dimaksud dengan strategi pembelajaran PAI?

   Adalah cara yang digunakan atau dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Apa saja yang dipelajari di dalamnya (PAI)? Baik dalam strategi maupun dalam metode pembelajaran.

   Strategi PAI hampir sama dengan strategi-strategi pada umumnya, seperti yang terdapat dalam buku a*ctive learning*, akan tetapi tidak semua strategi yang ada disana kita gunakan. Maksudnya strategi yang ada di buku *active learning* itu kita ambil strategi yang kira-kira relevan dengan materi yang akan kita ajarkan. Seperti pembelajaran PAI (sirah) itu menggunakan strategi main map (anak-anak diberi modul, meringkas, kemudian ditunjuk untuk presentasi), karena sirah itu modelnya banyak bercerita terkait masa lampau maka perlu bagaimana caranya agar anak-anak melalui strategi itu bisa mendapatkan apa yang diharapkan dari tujuan pembelajaran. Untuk metode, seiring sekata mengikuti dengan strategi pembelajaran. Kalau strategi itu lebih kepada caranya. Sedangkan metode lebih kepada langkahnya.

3. Bagaimana proses pembelajaran PAI yang selama ini berlangsung?

   Saya merasa harus lebih banyak lagi belajar, tapi yang menjadi evaluasi adalah ketika mengajar putra/putri itu memiliki keunikan yang berbeda-beda. Kalau putri itu dengan diterapkan strategi apapun itu jalan (contohnya ditanyangkan video atau film), tetapi kalau putra lebih kondusif ketika mereka diberi tugas, anak-anak disitu mengerjakan dan disana terjadi proses berfikir. Kalau putri belajar itu cenderung ingin diceritakan (lewat cerita). Sebaliknya anak putra sebetulnya juga ingin diceritakan tetapi karena tingkat kecerewetan

putra lebih tinggi maka dalam pelajaran mereka harus diberi tanggung jawab dengan diberikan pekerjaan atau tugas.

4. Inovasi strategi apa yang dilakukan dalam hal pembelajaran PAI?

   Nara sumber menyebutnya dengan istilah "trial error", karena sebelum mengajar di tingkat SMP beliau mengajar di tingkat SD/MI. Jadi kadang masih terbawa dengan strategi yang diterapkan disekolah MI. Tetapi karena pembelajaran baru dua materi jadi strategi yang baru diterapkan adalah strategi main map, jigsaw learning, video kritik, dan strategi diskusi. Dan strategi itu disesuaikan berdasarkan karakter siswa, contohnya: karena kelas antara putra dan putri dipisah maka strategi dissuaikan dengan yang membuat antusias peserta didik.

5. Apa yang mendorong dilakukannya inovasi strategi pembelajaran PAI?

   Agar anak-anak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan agar pesan dari pelajaran itu mengena pada diri peserta didik.

6. Bagaimana pengembangan inovasi strategi pembelajaran PAI?

   Pengembangan inovasinya, dalam pertemuan menggunakan strategi yang berbeda-beda. Misalnya di pertemuan yang lalu kita sudah menerapkan strategi main map, video kritik, dan adakalanya kita belajar diluar, adakalanya kita melihat museum. Tapi sejauh ini belum kami lakukan karena di Indonesia sejauh ini belum ada museum yang terkait dengan pembelajaran PAI. Seperti museum peninggalan zaman perang. Jadi untuk menggantikannya melalui menampilkan gambar-gambar.

7. Mengapa diperlukan inovasi strategi pembelajaran PAI?

   sangat diperlukan sekali, karena mengindari pembelajaran yang monoton, semakin monoton semakin membuat anak bosan dan semakin tidak kondusifnya proses pembelajaran. Terutama kelas putra, adalah kelas yang paling tidak bisa kondusif. Tetapi semenjak diterapkannya strategi pembelajaran maka semakain kondusif. Strategi yang diterapkan akan membuat anak berfikir, sehingga tidak menimbulkan jenuh lagi. Beda halnya

dengan ceramah, maka hanya sebagian anak saja yang memperhatikan guru, sedang ada anak yang sibuk sendiri dibelakang dan kadang kalau kelasnya ada pintu depan belakang mereka ada yang kabur ketika pembelajaran. Jadi kembali lagi bagaimana kita bisa memikat anak-anak.

8. Apa hal-hal yang perlu dilakukan guru ketika hendak membuat inovasi strategi pembelajaran PAI?

   Yang pertama, tentu dan harus adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Terus disana ada SK, KD-nya lalu disesuaikan dengan materi. Baru dari materi itu dipilih kira-kira yang efektif itu yang mana dan seperti apa.

9. Bagaimana tanggapan peserta didik terkait dengan inovasi strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI?

   Mereka belum paham apa itu strategi pembelajaran, tetapi kadang saya yang bertanya kepada anak-anak inginnya pembelajaran yang seperti apa, lalu anak-anak usul dengan demikian saya mengkombinasikan sukanya anak-anak seperti apa dan lebih mencari apa yang disuki anak itu seprti apa. Jadi disini guru yang membangun kedekatan dengan anak-anak (peserta didik).

10. Apakah ada materi PAI yang tidak dapat diajarkan dengan inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan guru maupun sekolah?

    Sejauh ini belum, sejauh ini selalu ada strategi, termasuk pada mapel al-Qur'an. Al-Qur'an itu mengacu pada SK KD-nya jadi lebih kepada penguasaan makna perkata, melatih anak jadi lebih mandiri dan lebih menguatkan makna kepada anak (tapsir).

11. Bagaimana upaya guru PAI dalam menjalankan dan mengembangkan inovasi strategi pembelajaran?

    Kita sering-sering melihat kebutuhan anak dan yang terpenting adalah sering mengevaluasi dari strategi-strategi sebelumnya yang sudah dulakukan. Kira-kira strategi itu sudah efektif atau belum. Contoh: apabila kita telah

menerapkan satu strategi tapi belum efektif maka kita menggunakan strategi yang lain.

12. Mengapa diperlukan strategi pembelajaran PAI?

    Tentu, karena pembelajaran yang menarik adalah tujuan dan menjadi harapan guru dan sekolah. Karena salah satu indikasi tersampainya ilmu adalah anak-anak memperhatikan dari penyampaian ilmu itu dan akan diperhatikan anak-anak ketika mereka itu nyaman, enjoy, dari apa yang disampaikan pembelajaran tersebut. Maka disitu kreativitas dalam menyampaikan strategi itu sangat-sangat diperlukan disini.

13. Apa yang menarik dari PAI di sekolah ini jika dibnadingkan dengan yang lain?

    PAI disekolah ini satu minggu enam jam pelajaran, untuk kelas VIII guru PAI ada dua orang. Yang pertama untuk mengampu PAI al-qur'an dan ski (sirah), dan yang kedua mengampu aqidah, fiqih, Jadi disini porsi keislamannya lebih banyak.

14. Apakah terdapat kendala dalam mngembangkan inovasi strategi pembelajaran?

    Khususnya untuk mata pelajaran PAI SKI (sirah), yang sering menampilkan video atau film tentang sejarah-sejaran islam masa lampau. Kendalanya LCD disekolah menggunakan werles, jadi LCD bisa hidup kalau tersambung dengan dengan wifi sekolah. Selanjutnya LCD ada yang dalam perbaikan dan tidak semua kelas LCD-nya benar sehingga terkadang gambar yang ditampilkan tidak sesuai dengan gambar di laptop.

15. Apakah terdapat faktor pendorong maupun penghambat dalam melakukan inovasi pembelajaran inovasi pembelajaran PAI?

    Tentunya pasti ada, faktor pemhambatnya 1). Terkadang waktunya kurang (40 menit) tapi terkadang anak-anak masih istirahat atau makan. Karena seluang-luangnya anak yang sekolah disini itu padat, karena memang di atur seperti itu.2). khususnya untuk di putra, suaranya sangat rame, tapi kembali lagi kepada strategi apa yang digunakan. Selanjutnya faktor pendukungnya adalah takzim yaitu sikap menghargai anak ke guru itu sangat tinggi. Kita ajarkan

adab anak ke guru sehingga serame-ramenya anak ketika mereka diarahkan itu bisa dan nurut. Dan yang dijadikan PR adalah bagaimana kita mengarahkan dan kekonsistenan kita, kekomitmenan kita dalam mengawal mereka untuk senantiasa takzim kepada kita. Ketika mereka sudah nyaman dengan kita maka sangat gampang anak untuk diarahkan.

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN

Hari dan tanggal : Jum'at 04 September 2015 pukul 13.40
Kelas : 7B
Guru mapel : Ustad Muhadi
Materi : Q.S Al-Kafirun

Awal :

Pembelajaran anak-anak kurang rapi masih ada yang asik sendiri, ngantuk, dan lain-lain.

- Guru mengabsen peserta didik → setiap guru mempunyai absensi sendiri.
- Mengulang kembali pelajaran atau materi yang telah dipelajari.
- Guru menunjuk anak yang kelihatan tidak memperhatikan.
- Peserta didik terlihat antusias keika guru menerangkan (yang berkaitan dengan unsur sejarah)
- Guru langsung memberikan contoh terkait dengan materi dan melibatkan atau meminta pendapat dari siswa.
- Menggunakan metode ceramah
- Menyompilkan materi
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama

Hari dan tanggal	:	Sabtu, 12 September 2015, pukul 09.30-10.40
Kelas	:	7C
Guru mapel	:	Ustad Muhadi
Materi	:	Q.S Al-Fill

Awal :

- Guru mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran.
- Menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru memberikan kontrak belajar dan materi yang akan dibahas.
- Free test
- Guru mengdikte materi yang sedang dipelajari dan ditulis oleh semua peserta didik.

Isi :

- Dalam RPP, dalam pembelajaran guru akan menggunakan strategi penayangan film. Tetapi dikarenakan LCD mengalami gangguan, maka guru menggunakan metode ceramah dan memberikan kesempatan siapa saja kepada peserta didik untuk maju ke depan dan menceritakan apa yang mereka ketahui tentang materi yang sedang dipelajari.
- Setelah itu guru melakukan konfirmasi atas apa yang telah disampaikan oleh peserta didik yang maju kedepan.
- Selama menjelaskan materi diselingi tanya jawab.
- Bersama-sama membaca Q.S Al-Fill
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Hari dan tanggal : Selasa, 15 September 2015 pukul 10.30
Kelas : VIII C

Guru mapel : Ustd. Tri Winarsih

Materi : Sirah/SKI

Awal :

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a
- Merapihkan dan menyiapkan semua peserta didik karena pembelajaran akan segera dimulai.
- Appersepsi.
- Guru membagikan potongan-potongan modul pada setiap peserta didik.
- Modul tersebut harus dibaca, dipahami lalu dibuatkan main map selanjutkan peserta didik dipanggil acak untuk menjelaskan di depan kelas dan peserta didik yang lain mendengarkan.
- Setelah selesai guru menjelaskan dan mengulas kembali materi yang sedang dipelajari.
- Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya,
- Post test
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.
    - Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran.
    - Menggunakan strategi main map
    - Guru sangat semangat sehingga anak-anak ikut terbawa suasana semangat.
    - Kelas cukup tenang dan semua anak turut mengikuti ntruksi guru.

Lampiran III

DOKUMENTASI

Lampiran IV

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 93 /2015 Yogyakarta, 18 Maret 2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Ibu H. Suwadi, M.Ag. M.Pd
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Maret 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Isna Khairun Nisa
NIM : 11410192
Jurusan : PAI
Judul : **INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT BERBASIS *BOARDING SCHOOL* BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

Lampiran V

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Lampiran VI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/R0**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Isna Khairun Nisa

NIM : 11410192

Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd

Judul : Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

Yogyakarta, 2015

Pembimbing

Dr. **H. Suwadi, M.Ag, M.Pd**

NIP. 19701015 199603 1 001

Lampiran VII

SURAT IJIN PENELITIAN GUBERNUR

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/153/8/2015

Membaca Surat	: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN	Nomor	: UIN.02/DT.1/PN.01/3343/2015
Tanggal	: 5 AGUSTUS 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: ISNA KHAIRUN NISA	NIP/NIM	: 11410192
Alamat	: FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		
Judul	: INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT BERBASIS BOARDING SCHOOL ABU BAKAR YOGYAKARTA		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 11 AGUSTUS 2015 s/d 11 NOVEMBER 2015		

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk kepentuan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 AGUSTUS 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran VIII

SURAT IJIN PENELITIAN KABUPATEN

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562882
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : uplk@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2733
5053/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/153/8/2015 Tanggal : 12 Agustus 2015

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 65 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :

Nama	: ISNA KHAIRUN NISA
No. Mhs/ NIM	: 11410192
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab	: Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Keperluan	: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT BERBASIS BOARDING SCHOOL ABU BAKAR YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 Agustus 2015 s/d 11 November 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ISNA KHAIRUN NISA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-8-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 196804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4.Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5.Yba

Lampiran IX

SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Isna Khairun Nisa
NIM : 11410192
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Sebagai : **Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Lampiran X

SERTIFIKAT PKTQ

SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Isna Khairun Nisa

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP 19590405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yuli Lestari
NIM 10948 0014

Lampiran XI

SERTIFIKAT PPL 1

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**ISNA KHAIRUN NISA**
NIM	:	**11410192**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Dr. H. Khamim Zarkasi P**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

92,44 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Lampiran XII

SERTIFIKAT PPL-KKN

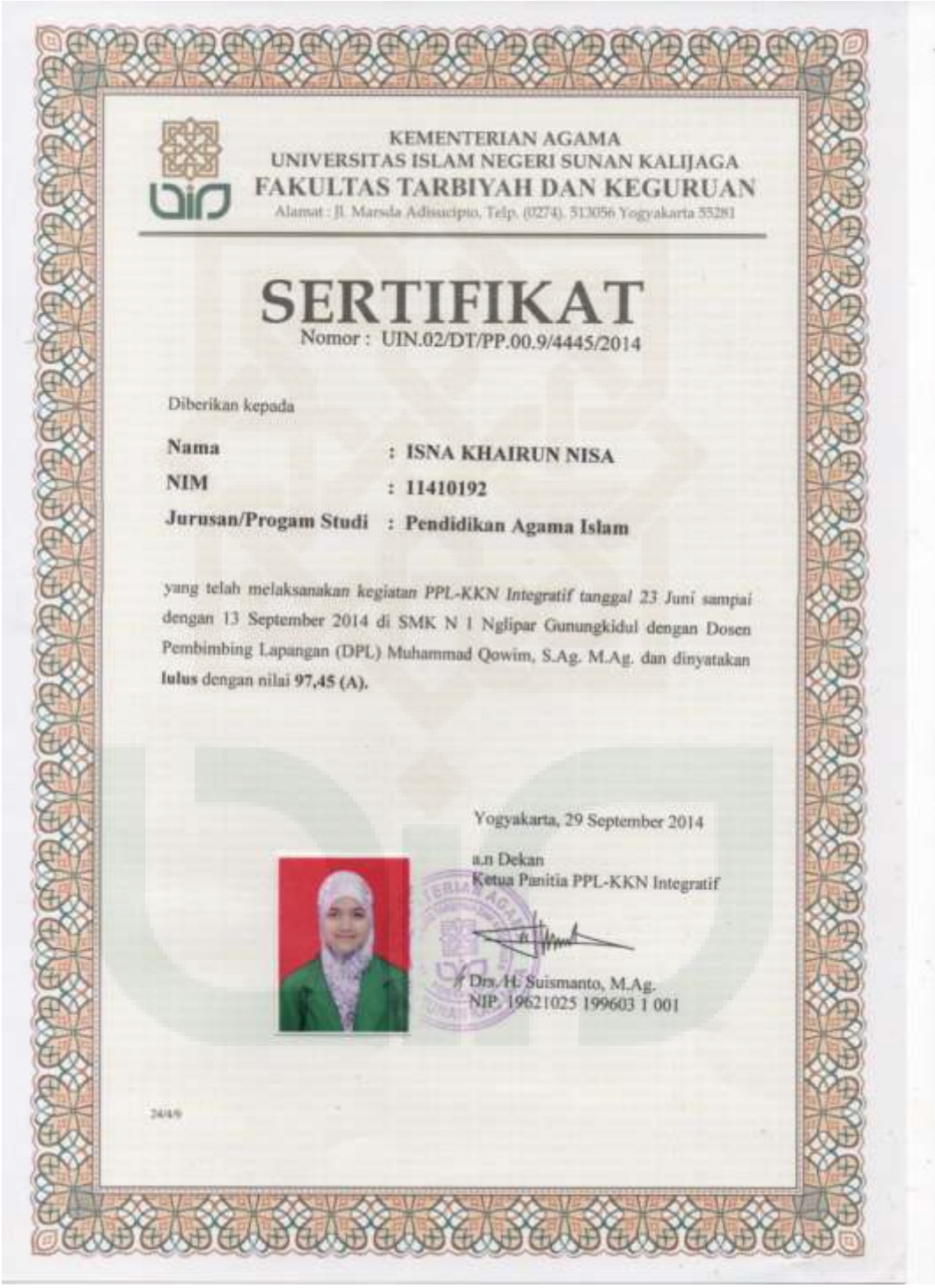

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT
Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **ISNA KHAIRUN NISA**
NIM : **11410192**
Jurusan/Progam Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan *kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni* sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Nglipar Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Qowim, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97,45 (A).**

Yogyakarta, 29 September 2014
a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

24/4/9

Lampiran XIII

LAMPIRAN TOEC

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/0993/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Isna Khairun Nisa**
Date of Birth : **January 1, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 20, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	410

***Validity : 2 years since the certificate's issued**

Yogyakarta, March 25, 2015
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

Lampiran XIV

SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PM.٠٣.٢/٠١٣٥٦/٢٠١٥

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Isna Khairun Nisa

تاريخ الميلاد : ١ يناير ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٨
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٤٤
فهم المقروء	٣١
مجموع الدرجات	٤١٠

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ ابريل ٢٠١٥

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢

Lampiran XV

SERTIFIKAT ICT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.9.198/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ISNA KHAIRUN NISA
NIM : 11410192
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	68,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 2 Desember 2015
Kepala BTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197010032005011003

Standar Nilai

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVI

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

1. Nama : Isna Khairun Nisa
2. TTL : Ciamis, 01 Januari 1992
3. Alamat : Jln. Lokasana No. 38 Dusun Kujang Rt/Rw 03/02 Desa Kujang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis Jawa Barat 46261
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. PendidikanTerakhir : Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam
7. No. HP : 085798214203
8. e-mail : berniez2@gmail.com

B. Pendidikan

1. TK : TK Raudlatul Athfal Persis Kujang Ciamis : 1996-1998
2. SD : SD Negeri 3 Kujang Ciamis : 1998-2004
3. SMP : Mts Tahfizhil Qur'an Persis Kujang Ciamis : 2004-2007
4. SLTA : MA Persatuan Islam 109 Kujang Ciamis : 2007-2010
5. S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2011-2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Bidgar publikasi UG MTs Tahfizhil Qur'an : 2004-2005
2. Bidgar kaderisasi UG MA Persatuan Islam 109 : 2007-2009
3. Bendahara HMI MPO UIN SUKA : 2013-2014
4. Bidgar Pendidikan KPM Galuh Rahayu Yogyakarta : 2013-2015